

BAB IV

PEMBAHASAN

Berdasarkan data subjektif ditemukan bahwa pasien mengalami penurunan nafsu makan. Ibu hamil dengan KEK biasanya sering mengalami hal tersebut. Sesuai dengan teori gangguan makan atau kehilangan selera makan merupakan salah satu gejala yang menunjukkan adanya KEK pada ibu hamil (Prisabela et al., 2023). Ibu mengatakan makan sehari 3x dan minum 8-10 gelas/harinya. Sesuai dengan teori Ibu hamil dengan KEK disarankan untuk makan 5-6 porsi makanan pokok, 4 porsi buah, 4 porsi protein hewani, dan 4 porsi protein nabati, serta 2 porsi makanan ringan setiap hari. Ibu hamil harus minum setidaknya 2,1 liter air atau 8 gelas setiap hari. Ibu hamil membutuhkan 1000 mg kalsium setiap harinya. Untuk mencukupi kebutuhan kalsium selama kehamilan, ibu hamil dianjurkan untuk minum 3 gelas susu sehari. Ibu mengatakan kondisi sosial ekonominya kurang mencukupi karena didalam keluarga yang bekerja hanya suaminya saja (Kemenkes RI, 2023). Sesuai dengan teori ibu hamil yang tinggal di daerah miskin atau memiliki keterbatasan ekonomi kemungkinan sulit untuk memperoleh makanan yang bergizi, sehingga beresiko mengalami KEK (Lestari et al., 2023).

Berdasarkan data objektif ditemukan bahwa TB ibu 158 cm, BB 51,6 kg, ukuran LILA pasien adalah 22,5 cm, IMT 20,6 kg/m² (normal), konjungtiva merah muda, TBJ 1872 gram. Sesuai dengan junal yang ditemukan bahwa hasil pemeriksaan TB, BB, IMT, konjungtiva, TBJ ibu dalam batas normal, tetapi ditemukan permasalahan ukuran LILA yaitu 22,5cm. Perempuan yang mempunyai ukuran LILA < 23,5 cm dapat dikategorikan KEK (Lestari et al., 2023).

Dari hasil Analisa berdasarkan data objektif dan subjektif ditemukan bahwa G1P0A0 umur 23 tahun uk 33⁺³ minggu dengan KEK. Masalah : Kekurangan Energi Kronik. Kebutuhan Berikan KIE KEK pada ibu hamil sesuai dengan teori yaitu kondisi di mana ibu mengalami defisiensi energi yang berlangsung lama. KEK dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin serta meningkatkan risiko komplikasi bagi ibu selama masa keamilan (Titin et al., 2023), Berikan KIE kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III sesuai dengan teori asupan energi sebanyak

1196,8 kkal dengan rata-rata asupan energi sebesar 61,6% merupakan kebutuhan nutrisi pada TM III (Risa, 2023). Berikan KIE tanda bahaya TM III sesuai dengan teori TM III kehamilan memiliki beberapa tanda bahaya yang perlu diwaspadai bagi kesehatan ibu dan janin antara lain yaitu perdarahan pervafinal, sakit perut yang tidak terkendali, penurunan Gerakan janin, gangguan penglihatan, nyeri di dada, dll (Zakaria et al., 2021), Berikan KIE ketidaknyamanan TM III sesuai dengan teori ibu hamil TM III sering mengalami beberapa ketidaknyamanan yaitu nyeri punggung, konstipasi, kelelahan, insomnia, dll. Diagnosa Potensial ibu hamil dengan KEK yaitu BBLR, Perdarahan, Anemia (Wulandari et al., 2021). Antisipasi tindakan segera dengan memberikan makanan tambahan berbasis pangan lokal sesuai program milik pemerintah atau disebut dengan PMT dengan sasarannya adalah Ibu Hamil risiko KEK dan Ibu Hamil KEK. Memberikan makanan dengan porsi dan kebutuhan yang sesuai atau camilan yang mengandung protein hewani sambil mempertahankan gizi seimbang, yaitu olahan dengan bahan makanan segar (tanpa pengawet buatan) serta membatasi konsumsi gula, garam, dan lemak adalah prinsip dari PMT (Kaltsum et al., 2023).

Berdasarkan hasil Analisa didapatkan perencanaan, pelaksanaan asuhan kebidanan mengenai konseling KEK pada ibu hamil adalah kondisi ibu mengalami defisiensi energi yang berkelanjutan, sehingga dapat mengakibatkan penurunan cadangan energi tubuh. KEK dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin dan meningkatkan risiko komplikasi bagi ibu dan anak selama masa kehamilan (Heryunanto et al., 2022). Konseling tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil konsumsi protein hewani sehari 4 porsi, makanan pokok atau nasi sehari 5-6 porsi, protein nabati sehari 4 porsi, buah dan sayur sehari 4 porsi. Pemerintah juga menganjurkan ibu hamil untuk konsumsi 2 porsi sehari makanan selingan (Kemenkes RI, 2023). Konseling mengenai tanda bahaya TM III yaitu perdarahan vaginal, sakit perut yang tidak tertahankan, gerakan janin menurun, bengkak pada wajah, tangan, dan kaki, sakit kepala berat dan tidak hilang, penglihatan kabur, nyeri di dada, mual dan muntah yang terus menerus, demam tinggi, keluarnya cairan ketuban sebelum waktunya, pusing atau kehilangan kesadaran (Zakaria et al., 2021). Konseling tentang ketidaknyamanan TM III yaitu nyeri punggung,

konstipasi, kelelahan, insomnia, sakit kepala, hemoroid, kram (Wulandari et al., 2021).

Berdasarkan asuhan yang sudah diberikan Ny. P paham akan kondisinya saat ini dan mengerti mengenai pengertian KEK, ketidaknyamanan TM III, tanda bahaya TM III, dan bersedia untuk memenuhi asupan nutrisi sesuai dengan kebutuhan gizi ibu hamil dengan KEK selama masa kehamilannya. Program PMT juga sudah diberikan yaitu dengan memberikan susu ibu hamil untuk nutrisi pendamping.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA